

ARTICLE

Menjembatani Pengantar Ilmu Hukum Pada Pendidikan Tinggi Melalui Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas

Connecting Legal Education: Bridging the Gap from High School Civic Education toward Undergraduate Legal Studies

Ariesta Wibisono Anditya^{12*}, Wina Driyan Pradana³, Rizki Wahyuning Damayanti³, Muhammad Ghoffar Ali³, Eko Ramdani¹, Naufal El Qolbi N A⁴, Levia Tri Mustika Dewi⁵

¹ Law Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta, Indonesia

² Law Faculty of University of Malaya, Malaysia

³ Management Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta, Indonesia

⁴ Industrial Engineering Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta, Indonesia

⁵ Phycology Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta, Indonesia

* Corresponding author: ariesta.wa@gmail.com

Abstract

This community service project explores the vital role of Civics Education at SMA N 9 Yogyakarta in introducing students to legal concepts and general studies. Civics Education equips students with a fundamental understanding of law, citizenship, and democracy. The study employed a direct approach, revealing that Civics at SMA N 9 Yogyakarta significantly prepares students for their academic pursuits in law and general studies. This subject imparts a deep comprehension of essential legal principles, the rights and responsibilities of citizens, and democratic attitudes, guided by Civics teachers. The curriculum encompasses topics like the struggle for independence, constitutional matters, the political system, and human rights, fostering a sense of democracy, tolerance, and pluralism among students. Beyond academics, Civics hones vital social skills such as public speaking, debating, and collaboration, skills invaluable not only in legal courses but also in daily life and future careers. In summary, this community service emphasizes the critical role of Civics at SMA N 9 Yogyakarta as a strong foundation for students pursuing law and higher education.

Keywords

Civic Education; SMA N 9 Yogyakarta; Legal Studies; General Lectures



Copyrights © 2023 Author(s) and published by the Faculty of Law, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia. All works published in the **Probono and Community Service Journal** are licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.



Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMA N 9 Yogyakarta sebagai jendela pengantar ilmu hukum dan perkuliahan secara umum. PKn merupakan mata pelajaran penting yang membekali siswa dengan pemahaman tentang konsep-konsep dasar hukum dan kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara langsung kepada siswa dan institusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKn di SMA N 9 Yogyakarta memiliki peran yang signifikan dalam mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi ilmu hukum dan perkuliahan umum. Mata pelajaran ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep dasar hukum, hak-hak dan kewajiban warga negara, serta aspek-aspek kewarganegaraan lainnya. Selain itu, guru PKn berperan penting dalam membimbing siswa untuk mengembangkan sikap kritis, partisipatif, dan demokratis. PKn di SMA N 9 Yogyakarta didesain dengan cermat untuk menggali potensi siswa dalam memahami kompleksitas hukum dan tata negara Indonesia. Kurikulumnya mencakup berbagai topik seperti sejarah perjuangan kemerdekaan, konstitusi, sistem politik, dan hak asasi manusia. Melalui mata pelajaran ini, siswa diajarkan untuk mengenali hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang sadar akan nilai-nilai demokrasi, toleransi, dan pluralisme. Selain sebagai persiapan akademis, PKn juga membantu siswa dalam pengembangan keterampilan sosial seperti berbicara di depan umum, berdebat, dan berkolaborasi. Ini adalah keterampilan yang sangat berharga tidak hanya dalam konteks perkuliahan ilmu hukum, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan karier masa depan mereka. Dengan demikian, kekuatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggarisbawahi pentingnya PKn di SMA N 9 Yogyakarta sebagai landasan yang kuat untuk siswa dalam menjalani studi di bidang ilmu hukum dan perkuliahan secara umum.

Kata Kunci

Pendidikan Kewarganegaraan; SMA N 9 Yogyakarta; Ilmu Hukum; Perkuliahan Umum.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi adalah tonggak penting dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi. Bagi siswa sekolah menengah atas (SMA), langkah menuju dunia perkuliahan adalah perjalanan yang sangat krusial. SMA N 9 Yogyakarta, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas di Yogyakarta, memiliki tanggung jawab besar untuk mempersiapkan siswanya secara optimal agar dapat menghadapi tantangan di dunia perkuliahan yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, pemahaman tentang ilmu hukum dan pengalaman perkuliahan secara umum menjadi sangat penting.

Perkuliahan di jurusan ilmu hukum memiliki kompleksitas tersendiri, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang sistem hukum, kemampuan analisis yang kuat, dan keterampilan berpikir kritis. Siswa yang tidak siap menghadapi tuntutan akademik di perguruan tinggi dalam bidang ini mungkin mengalami kesulitan dan ketidakpastian dalam mengejar studi mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi latar belakang kondisi siswa SMA N 9 Yogyakarta dalam menyongsong dunia perkuliahan, terutama dalam konteks pengenalan ilmu hukum dan perkuliahan secara umum.

Dalam beberapa kasus, siswa SMA mungkin kurang familiar dengan konsep-konsep dasar ilmu hukum dan tidak memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang diharapkan dalam dunia perkuliahan. Selain itu, mereka mungkin juga tidak sepenuhnya memahami proses perkuliahan, struktur program studi, dan peluang karier yang dapat dikejar setelah lulus. Masalah ini bisa menyebabkan ketidakpercayaan diri, kebingungan, dan bahkan ketidakpastian dalam memilih jalur pendidikan dan karier yang tepat.

Oleh karena itu, penelitian pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan pemahaman yang lebih baik kepada siswa SMA N 9 Yogyakarta tentang ilmu hukum dan pengalaman perkuliahan secara umum. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa akan lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan di dunia perkuliahan, khususnya dalam ilmu hukum. Selain itu, diharapkan PKM ini akan membantu siswa dalam membuat keputusan pendidikan dan karier yang lebih terinformasi dan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan demikian, PKM ini akan berkontribusi positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk mengambil peran yang aktif dalam dunia akademik dan profesional di masa depan.

Metode

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini metode yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kepada masyarakat langsung, yang dalam hal ini adalah Siswa kelas dua belas (12) SMA N 9 Yogyakarta. Pendekatan dilakukan melalui sosialisasi dan diskusi mengenai pengenalan dunia perkuliahan, pentingnya untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi, serta berbagai tips dan trik bagi siswa maupun

institusi SMA N 9 Yogyakarta, untuk mempersiapkan diri dan program-program pendukung yang diperlukan untuk mempersiapkan studi di perguruan tinggi.

Selain sosialisasi, program yang dilaksanakan adalah membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait bagaimana kesiapan, harapan, atau bahkan kendala yang mungkin dihadapi dalam mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi, sehingga kami membantu memberikan arahan dan saran secara langsung, baik untuk siswa maupun institusi, yaitu SMA N 9 Yogyakarta.

Adapun tahapan kegiatan PKM ini adalah diawali dengan melakukan perencanaan sebagai berikut:

1. Mengecek lokasi dan berkoordinasi dengan pihak sekolah SMA N 9 Yogyakarta untuk memperkenalkan program Pengabdian Kepada Masyarakat kami sekaligus meminta izin untuk menyelenggarakan program tersebut;
2. Menyiapkan materi untuk sosialisasi dan berbagai peralatan yang diperlukan saat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan sosialisasi persiapan memasuki perguruan tinggi beserta pengenalan kehidupan di kampus, trik dan tips untuk SMA N 9 Yogyakarta mengenai program-program unggulan apa saja yang dapat diadakan dalam hal menunjang siswa dalam mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi;
4. Melaksanakan diskusi dan *problem solving* terkait bagaimana mempersiapkan diri melanjutkan studi di perguruan tinggi;
5. Setelah selesai melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka tahapan berikutnya adalah membuat laporan akhir;
6. Setelah laporan akhir selesai maka laporan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dipublikasikan agar dapat bermanfaat bagi yang membaca¹.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan merupakan suatu usaha pemerintah untuk memajukan suatu negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang sebagaimana amanat konstitusi. Pendidikan di Indonesia ditempuh mulai jenjang SD atau MI sederajat, SMP atau MTS Sederajat, SMA atau SMK Sederajat. Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan bangsa dan negara. Di tengah perubahan dan persaingan global yang semakin kompleks, pendidikan tinggi menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempercepat pembangunan ekonomi dan sosial. Yogyakarta, sebagai salah satu pusat pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia dengan

¹ Suminto, Lili Solikhin, *Dkk*, "Analisis dan Pengenalan Teknik Instalasi Listrik yang Baik dan Benar Mengacu Pada Standarisasi Puil 2000", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, no 1, 54-55.

julukan kota pelajar, tidak hanya melahirkan lulusan berkualitas, tetapi juga menjadi pusat inovasi, riset, dan pengembangan budaya yang berdampak luas pada masyarakatnya².

Pada tahun 2023, pentingnya pendidikan tinggi di Yogyakarta semakin terasa. Melalui institusi-institusi pendidikan tinggi yang ada, seperti Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) dan sejumlah perguruan tinggi lainnya yang jumlahnya sekitar 100 lebih perguruan tinggi.

A. Pentingnya Pendidikan Tinggi di Yogyakarta Tahun 2023

Yogyakarta menjadi tempat berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan berkumpul, berkembang, dan menginspirasi. Terdapat beberapa hal yang menjadi dasar pentingnya Pendidikan tinggi di Yogyakarta tahun 2023 yaitu; Pertama-tama, pentingnya pendidikan tinggi di Yogyakarta terlihat dari kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Institusi pendidikan tinggi menjadi pilar penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi di Yogyakarta memiliki keahlian yang relevan dengan tuntutan kerja, membuat mereka diminati oleh perusahaan-perusahaan dan industri di dalam maupun luar daerah. Hal ini membuka peluang kerja yang lebih baik bagi lulusan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, pendidikan tinggi juga berperan dalam mendorong inovasi dan riset. Yogyakarta memiliki pusat-pusat riset dan laboratorium modern yang mendorong pengembangan teknologi dan penemuan baru. Mahasiswa dan tenaga akademik terlibat dalam proyek riset yang memberikan solusi untuk permasalahan nyata di masyarakat, seperti teknologi pertanian, energi terbarukan, dan kesehatan. Dengan adanya pendidikan tinggi yang berkualitas di Yogyakarta, inovasi dan penelitian yang dilakukan dapat berdampak pada pengembangan industri, meningkatkan daya saing daerah, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selanjutnya, pendidikan tinggi juga berperan penting dalam menjaga dan mengembangkan aspek sosial dan budaya Yogyakarta. Dalam kurikulum pendidikan tinggi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempelajari, memahami, dan mengapresiasi kekayaan budaya lokal.³ Mereka diajak untuk menghargai seni, tradisi, dan kearifan lokal yang menjadi identitas khas daerah tersebut. Melalui kegiatan mahasiswa yang terlibat dalam upaya pelestarian budaya, seperti pertunjukan seni, festival budaya, dan kegiatan sosial, Yogyakarta menjadi semakin hidup dan mempertahankan keunikan budayanya.

² Friska Ayu Nur Rabani, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian," *Pendidikan Sultan Agung* 3 (2023): 114.

³ Gunawati, Anne, Muslih, Muhamad, AND Calisna, Yuniar. "Nurturing Reading Culture: Establishing a Mini Library to Promote Literacy and Foster Children's Reading Interest in Cidikit Village, Bayah, Lebak, Banten" *Probono and Community Service Journal*, Vol 1 No 2 (2022): 60.

Pendidikan tinggi di Yogyakarta sudah melibatkan mahasiswa dalam memahami dan menangani isu-isu sosial yang relevan. Mahasiswa didorong untuk menjadi agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Mereka terlibat dalam program-program pengabdian masyarakat, kampanye sosial, dan kegiatan relawan yang menangani berbagai isu, seperti lingkungan, kemiskinan, dan pendidikan. Hal ini membentuk kesadaran sosial yang tinggi dan melahirkan pemimpin masa depan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya⁴.

Pentingnya pendidikan tinggi di Yogyakarta pada tahun 2023 juga tercermin dalam upaya meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat. Pemerintah daerah dan institusi pendidikan tinggi di Yogyakarta telah berkomitmen untuk menjadikan pendidikan tinggi lebih terjangkau dan inklusif bagi semua lapisan masyarakat. Program beasiswa, bantuan biaya pendidikan, dan kerja sama dengan pihak swasta telah diimplementasikan untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu secara finansial agar tetap dapat mengakses pendidikan tinggi yang berkualitas.

Menambahkan alasan pentingnya pendidikan tinggi di Yogyakarta pada tahun 2023 juga terkait dengan pengembangan keahlian dan kompetensi khusus yang sesuai dengan kebutuhan pasar global. Dunia kerja yang terus berkembang dan berubah menuntut adanya keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan industri. Melalui kurikulum yang terus diperbarui dan kolaborasi dengan perusahaan, institusi pendidikan tinggi di Yogyakarta berupaya mempersiapkan lulusannya untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan sukses dalam dunia kerja yang kompetitif.

Selain kontribusi ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia, pendidikan tinggi di Yogyakarta juga memiliki peran penting dalam menjaga dan memperkaya kekayaan budaya daerah. Yogyakarta memiliki warisan budaya yang kaya, seperti seni, tarian, musik, dan tradisi unik. Institusi pendidikan tinggi di Yogyakarta menjadikan budaya sebagai bagian integral dari kurikulum mereka. Melalui pengajaran, penelitian, dan kegiatan ekstrakurikuler, mahasiswa didorong untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya tersebut, serta berpartisipasi dalam acara dan festival budaya yang memperkuat identitas Yogyakarta sebagai kota budaya.

Dalam menghadapi tantangan global, pendidikan tinggi di Yogyakarta juga perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan riset menjadi penting untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi. Penggunaan platform pembelajaran online, pengembangan kursus daring, dan aksesibilitas terhadap sumber belajar digital menjadi langkah-langkah penting dalam menjawab kebutuhan pendidikan tinggi di era digital.

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan pentingnya pendidikan tinggi di Yogyakarta pada tahun 2023, perlu adanya sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan tinggi, dan pemangku kepentingan lainnya. Kerjasama antara sektor publik dan swasta, pengembangan

⁴ Sugiyanto, "Yogyakarta Kota Pendidikan Dan Ekonomi Kreatif," *Cakrawala Pendidikan* XXIII, no. 3 (2004): 523–525.

program magang dan kerja sama industri, serta peningkatan kualitas tenaga pengajar menjadi faktor penting untuk memastikan pendidikan tinggi di Yogyakarta tetap relevan, inovatif, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

B. Peran Umum SMA atau SMK Sederajat dalam Membentuk Persiapan Pendidikan Tinggi

Pendidikan tingkat menengah, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan sederajat, memiliki peran yang penting dalam membentuk persiapan para siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan tahap penting dalam pembentukan karier dan masa depan seseorang. Peran penting SMA/SMK/ Sederajat dalam membentuk persiapan siswa untuk pendidikan tinggi.

1. Membangun Dasar Pengetahuan dan Keterampilan

SMA/SMK/Sederajat memiliki peran utama dalam membangun dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan berbagai mata pelajaran inti, seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa, dan sosial serta Teknik belajar yang efisien seperti bimbingan kelompok, diskusi, tanya jawab dan lain-lain membantu siswa memperoleh pemahaman dan pengetahuan dasar yang penting dalam mempersiapkan masuk ke perguruan tinggi dan menghadapi mata pelajaran yang lebih spesifik di perguruan tinggi⁵.

2. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis

SMA/SMK/Sederajat juga berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Siswa diajarkan untuk menganalisis masalah, mengambil keputusan yang rasional, dan menghubungkan konsep-konsep yang mereka pelajari dalam konteks yang lebih luas. Keterampilan ini sangat penting dalam pendidikan tinggi, di mana siswa akan dihadapkan pada tugas-tugas yang lebih kompleks dan memerlukan pemecahan masalah yang kritis.

3. Menyiapkan Keterampilan Belajar Mandiri

Pada tingkat SMA/SMK/Sederajat, siswa juga diajarkan untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Mereka diajarkan bagaimana mengatur waktu, manajemen tugas, dan mencari sumber belajar yang relevan. Keterampilan ini akan menjadi landasan yang kuat ketika siswa melanjutkan ke pendidikan tinggi, di mana mereka akan dihadapkan pada tuntutan belajar yang lebih tinggi dan perlu untuk dapat belajar secara mandiri.

⁵ David Wahyullah, "Peningkatan Kesiapan Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 1 NGAGLIK" (2014), 82.

4. Mempersiapkan Siswa untuk Tes Masuk Perguruan Tinggi

Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia memiliki tes masuk sebagai salah satu syarat penerimaan. SMA/SMK/Sederajat memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tes ini. Guru dan konselor sekolah dapat memberikan bimbingan dan pelatihan yang diperlukan untuk membantu siswa memahami format tes, menguasai materi yang diujikan, dan mengembangkan strategi belajar yang efektif.

5. Memberikan Informasi tentang Pilihan Pendidikan Tinggi

SMA/SMK/Sederajat juga berperan dalam memberikan informasi tentang pilihan pendidikan tinggi kepada siswa. Guru dan konselor sekolah dapat memberikan panduan tentang perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Mereka dapat membantu siswa dalam memahami proses aplikasi, persyaratan, dan bidang studi yang relevan dengan minat dan tujuan karier mereka.

6. Membangun Soft Skills dan Karakter

Selain persiapan akademik, SMA/SMK/Sederajat juga berperan dalam membentuk soft skills dan karakter siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti organisasi siswa, klub, dan kegiatan sosial, siswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, komunikasi, dan sikap positif. Soft skills ini sangat berharga dalam pendidikan tinggi, di mana siswa akan terlibat dalam proyek kelompok, presentasi, dan interaksi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda.

7. Membantu dalam Memilih Jurusan yang Sesuai

SMA/SMK/Sederajat juga memiliki peran penting dalam membantu siswa memilih jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka. Guru dan konselor sekolah dapat memberikan informasi dan bimbingan mengenai berbagai pilihan jurusan yang tersedia di perguruan tinggi. Melalui tes minat dan bakat, serta diskusi yang intensif dengan siswa, mereka dapat membantu siswa memahami kekuatan dan minat mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memilih jurusan yang sesuai dengan karier yang diinginkan.

8. Memperkenalkan Siswa pada Lingkungan Pendidikan Tinggi

SMA/SMK/Sederajat juga memiliki peran dalam memperkenalkan siswa pada lingkungan pendidikan tinggi. Melalui kunjungan ke kampus universitas, diskusi dengan mahasiswa dan dosen, serta kegiatan orientasi yang melibatkan perguruan tinggi, siswa dapat memiliki gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan di perguruan tinggi. Hal ini membantu mereka untuk mempersiapkan mental dan mengurangi kecemasan dalam memasuki dunia pendidikan tinggi.

9. Memberikan Pelatihan Keterampilan Hidup

Selain aspek akademik, SMA/SMK/Sederajat juga memiliki peran dalam memberikan pelatihan keterampilan hidup kepada siswa. Keterampilan seperti komunikasi efektif, negosiasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan adalah keterampilan yang penting dalam menjalani kehidupan di perguruan tinggi dan di dunia kerja. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, proyek-proyek sekolah, dan pendekatan pembelajaran yang holistik, siswa dapat mengembangkan keterampilan hidup ini yang akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan dan persaingan di pendidikan tinggi dan setelahnya.

10. Menyiapkan Mental dan Motivasi yang Kuat

SMA/SMK/Sederajat juga berperan dalam menyiapkan mental dan motivasi yang kuat bagi siswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Siswa dihadapkan pada tantangan belajar yang lebih berat, tekanan akademik, dan lingkungan yang lebih mandiri di perguruan tinggi. Dengan membentuk sikap mental yang positif, mengembangkan ketekunan, dan memotivasi siswa untuk meraih impian mereka, SMA/SMK/Sederajat membantu siswa dalam menghadapi tantangan dan menempuh perjalanan pendidikan tinggi dengan keyakinan dan kepercayaan diri.

Dengan peran yang beragam dan penting ini, SMA/SMK/Sederajat memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk persiapan siswa untuk pendidikan tinggi. Melalui pendekatan pendidikan yang komprehensif, dukungan siswa secara akademik dan emosional, serta pengembangan keterampilan dan karakter, SMA/SMK/Sederajat dapat memberikan landasan yang kuat bagi siswa dalam meraih kesuksesan di pendidikan tinggi dan masa depan mereka.

C. Program-Program Persiapan Masuk Perguruan Tinggi di SMA N 9 Yogyakarta

Melanjutkan Pendidikan di jenjang perguruan tinggi merupakan langkah penting dalam perjalanan pendidikan seseorang. Persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan tinggi membuat persiapan yang matang menjadi kunci keberhasilan. Untuk membantu siswa dalam mempersiapkan diri mereka, ada berbagai program yang relevan yang dapat diikuti. Beberapa program yang bermanfaat dalam mempersiapkan siswa oleh SMA N 9 Yogyakarta untuk masuk perguruan tinggi, antara lain;

1. Program Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter telah menjadi perbincangan yang semakin penting dalam dunia pendidikan dewasa ini. Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran kunci dalam membentuk karakter siswa-siswa mereka. Selain menyiapkan siswa secara akademik,

pendidikan karakter yang kuat di SMA juga memiliki dampak positif dalam mempersiapkan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi. Berikut beberapa hal yang menjadi dasar pentingnya Pendidikan karakter dalam mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi⁶;

a) Membangun Integritas dan Etika

Perguruan tinggi adalah tempat di mana siswa diharapkan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan beretika dalam segala aspek kehidupan mereka. Pendidikan karakter di SMA membantu siswa untuk memahami nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, dan etika. Ketika siswa memasuki perguruan tinggi dengan dasar moral yang kuat, mereka lebih cenderung membuat keputusan yang bijaksana dan menghormati kode etik perguruan tinggi.

b) Mengembangkan Keterampilan Sosial

Perguruan tinggi adalah tempat di mana siswa akan berinteraksi dengan berbagai orang dari berbagai latar belakang. Keterampilan sosial yang baik, seperti empati, kerjasama, dan toleransi, sangat penting. Pendidikan karakter di SMA membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial ini. Mereka belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik, merespons perbedaan dengan bijaksana, dan bekerja sama dalam tim. Ini adalah keterampilan yang sangat berharga dalam lingkungan perguruan tinggi yang beragam.

c) Meningkatkan Kepemimpinan

Banyak perguruan tinggi menghargai siswa yang memiliki kepemimpinan yang kuat. Pendidikan karakter di SMA memberikan peluang bagi siswa untuk belajar dan berlatih kepemimpinan melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sosial, atau organisasi siswa. Siswa yang telah mengembangkan kepemimpinan yang baik di SMA akan lebih siap untuk mengambil peran kepemimpinan di perguruan tinggi.

d) Mengelola Stres dan Tekanan

Perguruan tinggi seringkali membawa tekanan dan stres yang lebih tinggi daripada SMA. Pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan keterampilan coping yang baik. Mereka belajar cara mengatasi tantangan, menjaga keseimbangan antara pekerjaan akademik dan kehidupan sosial, serta mengelola stres dengan baik. Ini akan membantu siswa beradaptasi dengan lebih baik dalam lingkungan perguruan tinggi yang penuh tekanan.

e) Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif

Pendidikan karakter juga menciptakan lingkungan belajar yang positif di SMA. Ketika siswa merasa didukung, aman, dan dihormati, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Ini menciptakan fondasi yang kuat untuk kesuksesan

⁶ Jumadi, Efforts To Improve Discipline Students Throught Character Strengthening In SMA Negeri 9 Yogyakarta, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, no 1, 3-4.

akademik mereka, memungkinkan mereka untuk lebih siap menghadapi tantangan di perguruan tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan siswa untuk berhasil di perguruan tinggi dan di kehidupan setelahnya, pendidikan karakter di SMA bukanlah hal yang bisa diabaikan. Ini bukan hanya tentang apa yang kita ketahui, tetapi juga tentang siapa kita dan bagaimana kita bertindak dalam dunia. Dengan dasar karakter yang kuat, siswa memiliki landasan yang solid untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan tinggi dan menghadapi masa depan dengan keyakinan diri yang tinggi.

2. Program Bincang Jurusan



Gambar 1: Bincang-bincang Seputar Jurusan

Berdasarkan perbincangan dengan beberapa siswa dan guru, setiap kali menjelang kelulusan, selalu ada program Bincang Seputar Jurusan. Program ini diadakan siswa dengan cara mengundang lulusan atau alumni SMA N 9 Yogyakarta untuk berbincang dengan juniornya, berbagi mengenai persiapan perkuliahan di perguruan tinggi.

Siswa yang ditemui oleh peneliti menceritakan bahwa pada masa sebelum dan menjelang kelulusan mereka selalu mendapatkan pengantar ilmu yang akan ditempuh dalam perguruan tinggi. Peneliti menanyakan mengenai ilmu hukum. Keterangan yang didapat adalah siswa telah mendapatkannya berupa pengantar melalui pendidikan kewarganegaraan dan pertukaran informasi oleh alumni yang telah diterima di perguruan tinggi dengan program studi Ilmu Hukum⁷.

⁷ Fiky Inmandari, Nurbani Yusuf, *dkk*, Revitalisasi Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Peneguhan Kesadaran Nasional Pada Siswa SMAN 01 Batu, *Jurnal Civic Hukum*, no 1, 4-7.

3. Mata Pelajaran Kewarganegaraan Sebagai Bekal Ilmu Hukum di Perguruan Tinggi

Pendidikan adalah fondasi utama bagi perkembangan pribadi dan profesional siswa, dan persiapan yang matang sebelum memasuki perguruan tinggi memiliki peran kunci dalam kesuksesan akademik di masa depan. Salah satu mata pelajaran yang sering kali terabaikan dalam persiapan ini adalah "Kewarganegaraan." Mata pelajaran ini, yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA), sebenarnya memiliki relevansi yang sangat kuat sebagai bekal awal untuk siswa yang bermimpi mengejar studi di bidang Ilmu Hukum di perguruan tinggi.⁸ Berikut beberapa dasar mengapa Kewarganegaraan sangat penting untuk diajarkan dan mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi⁹;

a) Pemahaman tentang Sistem Hukum dan Konstitusi

Mata pelajaran Kewarganegaraan memberikan dasar pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar sistem hukum dan konstitusi dalam negara.¹⁰ Ini mencakup pemahaman tentang struktur pemerintahan, hak dan kewajiban warga negara, serta dasar-dasar hukum yang mendasari sistem hukum suatu negara. Pemahaman ini sangat penting ketika siswa memasuki perguruan tinggi dan terjun ke dalam studi Ilmu Hukum, di mana pengetahuan tentang sistem hukum dasar sangat dibutuhkan.

b) Kesadaran akan Isu-isu Hukum dan Keadilan

Kewarganegaraan juga membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran sosial dan politik, serta memahami isu-isu hukum dan keadilan yang memengaruhi masyarakat.¹¹ Dalam konteks ini, siswa akan terpapar pada isu-isu seperti hak asasi manusia, etika dalam hukum, ketidaksetaraan, dan penegakan hukum. Pemahaman awal tentang isu-isu ini akan membantu siswa lebih siap untuk berpartisipasi dalam diskusi dan penelitian yang lebih mendalam di perguruan tinggi.

c) Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis

Mata pelajaran Kewarganegaraan juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Siswa diajarkan untuk mengevaluasi argumen, mengidentifikasi masalah, dan mengambil keputusan yang berdasarkan bukti. Kemampuan ini adalah aset berharga dalam studi Ilmu Hukum, di mana analisis hukum yang mendalam dan pemikiran kritis adalah keterampilan inti.

⁸ Patricia Bunga Juwita Galand dan Dinie Anggraeni Dewi, " Pendidikan Hukum dan Pendidikan Nilai Dalam Mewujudkan Warga Negara yang Baik dan Cerdas melalui Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2021.

⁹ Sri Wartulas, Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Dasar Nilai dan Pedoman Berkarya Bagi Lulusan Perguruan Tinggi, *Sri Wartulas*, no 1, 869-871.

¹⁰ Nufikha Ulfah et al., "Kajian tentang Konsep Pendidikan Hukum Bagi Generasi Muda di Indonesia," *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 14, Nomor 1, Tahun 2023.

¹¹ Reza Adriantika Suntara, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Hukum Bagi Warga Negara," *Jurnal Scripta: Jurnal Kebijakan Publik dan Hukum*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2022.

d) Keterampilan Komunikasi dan Argumentasi

Seiring dengan kemampuan berpikir kritis, Kewarganegaraan juga membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan argumentasi yang kuat. Ini mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide-ide dengan jelas dan efektif, serta untuk membangun argumen yang kuat dan mendukungnya dengan bukti. Keterampilan ini sangat berharga dalam pendidikan tinggi, terutama ketika siswa terlibat dalam perdebatan hukum dan penulisan argumen hukum.



Gambar 2: Diskusi Aktif Bersama Siswa

Dengan demikian, mata pelajaran Kewarganegaraan bukan hanya mata pelajaran tambahan di sekolah, tetapi merupakan bekal berharga bagi siswa yang bermimpi mengejar studi di bidang Ilmu Hukum di perguruan tinggi. Pendidikan ini membantu siswa memahami dasar-dasar sistem hukum, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam isu-isu hukum dan keadilan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan perhatian yang cukup pada pengajaran mata pelajaran Kewarganegaraan, mengingat dampak positifnya dalam membantu siswa memasuki perguruan tinggi dengan landasan pengetahuan yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang ilmu hukum¹².

Dengan mengikuti berbagai program yang relevan ini, siswa dapat mempersiapkan diri mereka secara komprehensif dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi. Setiap program memiliki fokus yang berbeda, sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Penting bagi siswa untuk mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dan memilih program yang sesuai untuk membantu mereka mencapai tujuan pendidikan tinggi mereka dengan sukses.

¹² Ramadhani, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi (Upaya Mewujudkan Good Citizenship)*, (2021).

Kesimpulan

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, telah dianalisis peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMA N 9 Yogyakarta sebagai jendela pengantar ilmu hukum dan perkuliahan secara umum. Hasil pengabdian menunjukkan beberapa temuan signifikan; Pertama, PKn memiliki peran penting sebagai landasan untuk memahami dasar-dasar ilmu hukum.¹³ Kurikulum PKn di SMA N 9 Yogyakarta dirancang dengan baik untuk mengajarkan siswa konsep-konsep dasar hukum, hak-hak, dan kewajiban warga negara, serta aspek-aspek penting lainnya dalam kewarganegaraan. Kedua, Guru PKn di SMA N 9 Yogyakarta berperan kunci dalam membimbing siswa dalam memahami materi PKn dan mengembangkan sikap kritis serta partisipatif. Mereka juga membantu siswa mengaitkan pemahaman ini dengan konteks perkuliahan dan kehidupan sehari-hari. Ketiga, PKn tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang berharga seperti berbicara di depan umum, berdebat, dan berkolaborasi. Keterampilan ini tidak hanya relevan dalam studi ilmu hukum tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan karier masa depan.¹⁴ Keempat, PKn di SMA N 9 Yogyakarta juga berperan dalam membentuk sikap positif siswa terhadap nilai-nilai demokrasi, toleransi, dan pluralisme. Ini adalah aspek penting dalam membentuk warga negara yang peduli dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa PKn di SMA N 9 Yogyakarta memainkan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk studi ilmu hukum dan perkuliahan umum.¹⁵ Melalui mata pelajaran ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang hukum dan kewarganegaraan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan sikap positif yang berharga dalam pembentukan karakter mereka sebagai warga negara yang berpikiran kritis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, PKn di SMA N 9 Yogyakarta dapat dianggap sebagai salah satu fondasi utama bagi pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan.

¹³ Tweede Rhamadaniar Subagio dan Meiwatizal Trihastuti, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Konsep Penegakan Hukum pada Generasi Muda," *Jurnal Kewarganegaraan*, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2021.

¹⁴ Lusiana Rahmatiani, "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pembentuk Karakter Bangsa," *Seminar Nasional Kewarganegaraan*, Volume 2, Tahun 2020.

¹⁵ Zakki Abdillah Sjam et al., "Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Hukum," *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2022.

Referensi

- David Wahyullah, "Peningkatan Kesiapan Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 1 NGAGLIK" (2014)
- Fiky Inmandari, Nurbani Yusuf, *dkk*, Revitalisasi Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Peneguhan Kesadaran Nasional Pada Siswa SMAN 01 Batu, *Jurnal Civic Hukum*, no 1
- Friska Ayu Nur Rabani, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian," *Pendidikan Sultan Agung* 3 (2023):
- Gunawati, Anne, Muslih, Muhamad, AND Calisna, Yuniar. "Nurturing Reading Culture: Establishing a Mini Library to Promote Literacy and Foster Children's Reading Interest in Cidikit Village, Bayah, Lebak, Banten" *Probono and Community Service Journal*, Vol 1 No 2 (2022)
- Jumadi, Efforts to Improve Discipline Students Throught Character Strengthening In SMA Negeri 9 Yogyakarta, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, no 1
- Lusiana Rahmatiani, "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pembentuk Karakter Bangsa," *Seminar Nasional Kewarganegaraan*, Volume 2, Tahun 2020.
- Nufikha Ulfah et al., "Kajian tentang Konsep Pendidikan Hukum Bagi Generasi Muda di Indonesia," *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 14, Nomor 1, Tahun 2023.
- Patricia Bunga Juwita Galand dan Dinie Anggraeni Dewi, " Pendidikan Hukum dan Pendidikan Nilai Dalam Mewujudkan Warga Negara yang Baik dan Cerdas melalui Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2021.
- Reza Adriantika Suntara, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Hukum Bagi Warga Negara," *Jurnal Scripta: Jurnal Kebijakan Publik dan Hukum*, Volume 2,
- Ramadhani, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi (Upaya Mewujudkan Good Citizenship)*, (2021).
- Suminto, Lili Solikhin, *Dkk*, "Analisis dan Pengenalan Teknik Instalasi Listrik yang Baik dan Benar Mengacu Pada Standarisasi Puil 2000", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, no 1
- Sugiyanto, "Yogyakarta Kota Pendidikan Dan Ekonomi Kreatif," *Cakrawala Pendidikan* XXIII, no. 3 (2004)
- Sri Wartulas, Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Dasar Nilai dan Pedoman Berkarya Bagi Lulusan Perguruan Tinggi, *Sri Wartulas*, no 1
- Tweede Rhamadaniar Subagio dan Meiwatizal Trihastuti, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Konsep Penegakan Hukum pada Generasi Muda," *Jurnal Kewarganegaraan*, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2021.
- Zakki Abdillah Sjam et al., "Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Hukum," *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2022.

Biografi Singkat Penulis

Ariesta Wibisono Anditya is Lecturer in Law Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta, Indonesia. In Unjaya he serves as Head of Quality Assurance at Faculty of Economics and Social, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Law Department. He currently pursues his Ph.D. at Faculty of Law University of Malaysia.

Wina Driyan Pradana is Lecturer of Management Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta Indonesia

Rizki Wahyuning Damayanti is Lecturer of Management Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta Indonesia

Muhammad Ghoffar Ali is student of Management Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta Indonesia

Eko Ramdani is student of Law Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta, Indonesia

Naufal El Qolbi N A is student of Industrial Engineering Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta Indonesia

Levia Tri Mustika Dewi is student of Phycology Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta Indonesia